

Vol. 6 No. 1 (2025), Halaman 125-133



GEOGRAPHIA

Jurnal Pendidikan dan Penelitian Geografi

ISSN: 2774-6968

MOTIVASI BELAJAR SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL PADA MATA PELAJARAN GEOGRAFI DI SMA LOKON ST. NIKOLAUS TOMOHON

Vidi Feronika Kapoh^{1*}, Xaverius Erick Lobja², Manuel Estefanus Korompis³,
Hermon Maurits Karwur⁴, Ellen Eva Poli⁵, Cahyadi Nugroho⁶, Nismawati⁷

¹³Program Studi Pendidikan IPS Universitas Negeri Manado, Indonesia

²⁴⁵⁶Jurusan Pendidikan Geografi Universitas Negeri Manado, Indonesia

⁷Program Studi Pendidikan Sosiologi Universitas Negeri Manado, Indonesia

Email: vidikapoh@unima.ac.id^{1*}, ericklobja@unima.ac.id², manuelkorompis@unima.ac.id³,
hermonkarwur@unima.ac.id⁴, ellenpoli@unima.ac.id⁵, cahyadinugroho@unima.ac.id⁶, nismawati@unima.ac.id⁷

Website Jurnal: <http://ejurnal.unima.ac.id/index.php/geographia>



Akses dibawah lisensi CC BY-SA 4.0 <http://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/>

DOI: 10.53682/gjppg.v6i1.10316

(Diterima: 19-09-2024; Direvisi: 11-02-2025; Disetujui: 01-06-2025)

ABSTRACT

The purpose of this research is to determine the learning motivation of 10th grade social science students through the use of audio-visual media in geography subjects at Lokon St. Nikolaus Tomohon Senior High School. This research uses a qualitative method. The data collection techniques include observation, interviews, and documentation studies. The data analysis techniques follow the interactive models of Miles and Huberman, including data collection, data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The conclusion of this research indicate that through the use of audiovisual media in learning, every student at Lokon St. Nikolaus Tomohon Senior High School shows motivation in the learning process for geography subjects.

Keywords: Audio-Visual Media, Motivation.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui motivasi belajar siswa kelas X IPS melalui penggunaan media Audio-Visual pada mata pelajaran geografi di SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan studi dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model interaktif meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Kesimpulan hasil penelitian ini yaitu melalui penggunaan media belajar Audio-Visual pada pembelajaran, setiap siswa di SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon menampakkan adanya motivasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi.

Kata Kunci: Media Audio-Visual, Motivasi

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah upaya untuk mengembangkan sumber daya manusia agar lebih berkualitas, melalui pendidikan yang berkualitas diharapkan akan mencetak generasi hebat, cerdas, mandiri, dan dapat menghadapi tantangan global serta berwawasan luas, sehingga membentuk manusia seutuhnya dan bermanfaat (Fatimah, 2015).

Motivasi merupakan kondisi psikologis yang mendorong individu untuk terlibat dalam aktivitas tertentu guna mencapai tujuan (Lausan et al., 2024; Mawi et al., 2022; Pantouw et al., 2021). Motivasi dapat didefinisikan sebagai kondisi internal yang merupakan kondisi aktif. Motivasi merupakan kondisi konstan yang menjadi aktif pada waktu tertentu, seperti ketika seseorang termotivasi untuk mencapai kebutuhan yang tinggi (Sardiman, 2011). Motivasi juga dianggap sebagai kekuatan mental yang mendorong proses pembelajaran. Winkey menjelaskan motivasi merupakan kekuatan vital dalam kehidupan seseorang yang mendorong mereka untuk terlibat dalam aktivitas pembelajaran, menjadikan pembelajaran sebagai prioritas, dan memberikan dukungan bagi proses pembelajaran untuk mencapai tujuan (Jannah, 2022). Motivasi merupakan hasil dari kekuatan mental mereka sendiri dan terciptanya lingkungan belajar yang positif untuk mencapai tujuan mereka.

Media adalah alat bantu yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan yang mencapai tujuan pembelajaran, yang adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima, merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga terjadi proses belajar (Ikasari & Puspitasari, 2013).

Media pembelajaran adalah teknologi pembawa informasi yang dapat membantu proses pembelajaran dan sarana fisik untuk menyampaikan bahan ajar (Premana et al., 2022). Media pembelajaran adalah berbagai jenis kompoten dalam lingkungan Peserta Didik yang dapat merangsangnya untuk belajar. Materi pembelajaran mempunyai tingkat kesukaran yang bervariasi. Pada satu, materi pembelajaran yang tidak memerlukan media belajar, dan di lain sisi, materi pembelajaran yang memerlukan media belajar (Abdullah, 2017). Guru menyadari bahwa tanpa bantuan media belajar, materi pembelajaran sukar untuk

dicerna dan dipahami oleh siswa, terutama materi pembelajaran yang rumit dan kompleks (Husain & Basri, 2021). Kontribusi media pembelajaran juga dapat membantu terstandar, menarik, interaktif, keaktu pelaksanaan, sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran dan proses pembelajaran, dan peran guru berubah ke arah positif. Media audio-visual memiliki hambatan-hambatan dalam penggunaan. Peralatan kompleks dan biaya, sifat komunikasi satu arah dan arus diimbangi dengan pencarian bentuk balik, perhatian sulit dikuasai, partisipasi yang diperhatikan, dan kurang mampu menampilkan detail dari objek yang disajikan secara sempurna (Sardiman, 2011).

Berkaitan dengan hal tersebut maka guru memiliki peranan yang sangat penting. Guru harus mampu berpikir kreatif dalam mengembangkan keterampilan mengajarnya sehingga dapat mewujudkan tujuan pendidikan. Salah satu cara yang dapat dilakukan oleh guru adalah menggunakan media. Pemakaian media dalam proses belajar mengajar dapat berdampak positif terhadap psikologis mereka, seperti meningkatnya motivasi dan hasil belajar siswa (Arsyad, 2011; Asrul et al., 2015).

Perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dewasa ini semakin mendorong pentingnya penggunaan media modern dalam pembelajaran. Para siswa lebih menyukai hal – hal instan yang sering merujuk pada perkembangan teknologi. Tidak tanggung-tanggung penggunaan media elektronik (*laptop, smartphone, notebook, iphone*, komputer) menjadi barang yang sangat digandrungi oleh generasi muda saat ini. Tidak mengherankan apabila media *Audio-Visual* menjadi sala satu media belajar yang sangat disenangi oleh para siswa saat ini.

Salah satu mata pelajaran yang cocok menggunakan media ini adalah mata pelajaran Geografi. Hal tersebut disebabkan karena melalui media ini, fenomena-fenomena di permukaan bumi dapat disajikan secara lebih menarik dan spesifik. Siswa dibantu untuk memahami materi yang diajarkan tanpa harus turun lapangan atau melihat secara langsung fenomena yang terjadi, motivasi belajar meningkat dan hasil belajarpun menjadi lebih baik. Media *Audio-Visual* yang dapat digunakan oleh guru Geografi antara lain citra digital (*google earth*) dan non-digital, video-video pembelajaran Geografi tentang fenomena-fenomena geosfer, globe, gambar-

gambar digital dan non-digital, media *google classroom*, *microsoft 365*, internet, serta lingkungan fisik dan sosial di sekitar.

SMA Lokon merupakan salah satu sekolah yang berupaya untuk memaksimalkan penggunaan media *Audio-Visual* dalam pembelajaran. Upaya penggunaan media *Audio-Visual* pada mata pelajaran Geografi di SMA Lokon diharapkan mampu memberikan dampak terhadap motivasi belajar siswa. Namun demikian, motivasi belajar siswa melalui penggunaan media *Audio-Visual* khususnya pada mata pelajaran Geografi masih memiliki banyak kendala. Mungkinkah hal ini disebabkan oleh penggunaan media belajar *Audio-Visual* pada mata pelajaran Geografi yang belum efektif.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif ([Bogdan & Biklen, 1982](#); [Moeloeng, 2009](#)). Fokus penelitian yaitu pada efektifitas penggunaan media belajar *Audio-Visual* di SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon dan motivasi belajar siswa kelas X IPS melalui penggunaan media belajar *Audio-Visual*. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis interaktif ([Miles & Huberman, 2009](#)). Uji keabsahan data menggunakan tiga macam triangulasi yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik, dan triangulasi waktu ([Sugiyono, 2016](#)).

HASIL PENELITIAN

Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon yang beralamat di Jalan Perlombaan No.99 Kakaskasen Dua Kecamatan Tomohon Utara Kota Tomohon. Kota Tomohon sendiri dikenal sebagai salah satu kota yang berhawa sejuk karena lokasinya yang berada di dataran tinggi tepatnya di kaki Gunung Lokon. SMA Lokon ini merupakan sekolah yang berada di kawasan perbukitan dengan pemandangan alam yang memukau. Lokasi yang strategis ini menawarkan lingkungan yang tenang, jauh dari kebisingan kota, sehingga sangat kondusif untuk proses belajar mengajar.

Sekolah ini mudah diakses dari pusat Kota Tomohon, yang berjarak sekitar 7-8 km, dan hanya sekitar 25-30 km dari Kota Manado, ibu kota provinsi Sulawesi Utara. Akses jalan menuju sekolah cukup baik. Dikelilingi oleh

pemandangan gunung dan hutan serta rerumputan, SMA Lokon memiliki suasana yang alami dan asri. Hal ini mendukung lingkungan pendidikan yang sehat dan menyenangkan. Kawasan ini juga aman dan jauh dari polusi.

Motivasi Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Audio-Visual

Setiap siswa di SMA Lokon memiliki karakteristik motivasi dalam penggunaan media belajar *Audio-Visual* pada pembelajaran khususnya pada mata pelajaran geografi. Hal tersebut dilatarbelakangi oleh kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor masing-masing siswa. Terlebih lagi jika ditinjau dari latar belakang setiap siswa yang berbeda-beda dari segi ekonomi, etnis maupun budaya. Hal inilah menjadi salah satu faktor yang melatarbelakangi motivasi dan minat belajar siswa khususnya dalam penggunaan media belajar *Audio-Visual*.

Penggunaan media belajar berbasis teknologi seperti media *Audio-Visual*, nyatanya dapat memberikan peningkatan motivasi belajar terhadap sebagian besar siswa. Berdasarkan hasil pengamatan, terlihat bahwa hampir seluruh siswa sangat antusias dalam pembelajaran geografi dengan menggunakan media *Audio-Visual*. Apalagi melalui media internet, salah satu contohnya dengan *google classroom*. Para siswa sangat antusias dan merasa bahwa pembelajaran lebih menyenangkan. Namun ada saja beberapa siswa yang terlihat kurang antusias dan tidak ada motivasi. Mereka terlihat lebih senang untuk main-main saja, tidak serius, apalagi menggunakan media berupa *smartphone* dan *laptop* yang notabene tidak dapat dikontrol satu persatu oleh guru mata pelajaran sepanjang jam pelajaran berlangsung. Sehingga dibutuhkan kesabaran dan telaten dari guru mata pelajaran untuk mengontrol satu persatu siswa dalam penggunaan media ini di dalam kelas.

Motivasi belajar siswa khususnya pada mata pelajaran geografi dapat dilatarbelakangi oleh berbagai faktor, salah satunya penggunaan media belajar *Audio-Visual*. Kepala sekolah sebagai pimpinan sekolah sangat mendukung dengan penggunaan media *Audio-Visual* untuk peningkatan motivasi belajar siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran. Hal tersebut dapat diketahui lewat hasil wawancara yang diperoleh dari Kepala Sekolah sebagai berikut

“Menurut saya penggunaan media belajar ini khususnya pada mata pelajaran geografi sudah sesuai harapan karena guru mata pelajaran sudah terampil menggunakannya disetiap pertemuan di dalam kelas. Dengan penggunaan media ini khususnya pada mata pelajaran geografi, menyebabkan siswa bisa termotivasi dalam belajar, karena dengan media belajar Audio-Visual maka materi yang diberikan lebih jelas dan lebih detail visualisasinya, apalagi pada mata pelajaran geografi yang harus memperlihatkan kenampakan secara nyata proses-proses dan fenomena yang ada di permukaan bumi”.

Melalui media ini maka proses belajar mengajar menjadi menarik dan tidak monoton sehingga para siswa kelihatan semakin termotivasi untuk belajar. Setiap saya melaksanakan observasi dan supervisi di dalam kelas khususnya pada mata pelajaran geografi, pada saat guru mengajar menggunakan media ini, para siswa kelihatan antusias dan bersemangat. Hal ini membuktikan bahwa penggunaan media ini memberikan motivasi bagi siswa untuk belajar geografi.

Pentingnya motivasi belajar siswa dalam proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran geografi dirasa sangat penting untuk peningkatan hasil belajar siswa, hal tersebut dikemukakan oleh Wakasek bagian kurikulum sebagai berikut *“Secara umum cara belajar siswa biasanya dibagi atas tiga (3) pola belajar yaitu Audio, Visual, dan Kinestetik. Pada dasarnya siswa memiliki ketiga cara belajar dengan kapasitas dan intensitas yang berbeda pada setiap siswa. Ada siswa yang memiliki keunggulan pada audio, ada yang lebih mampu belajar melalui visual dan ada yang lebih kuat pada kinestetik”.*

Penggunaan *Audio-Visual* akan mampu menjembatani kekuatan belajar dari setiap siswa dan menyenangkan mereka. Mata pelajaran geografi lingkup kajiannya memungkinkan siswa untuk memperoleh jawaban atas pertanyaan dunia sekeliling mereka, sehingga menurut saya, media ini mampu membantu siswa untuk lebih tertarik dengan mata pelajaran ini serta meningkatkan motivasi belajar mereka khususnya pada mata pelajaran Geografi di dalam kelas karena; (1) suasana belajar yang kreatif dan menyenangkan, (2) proses dengan media ini akan menguatkan pengalaman belajar anak yang dapat menjawab tantangan dari setiap pola

belajar anak (*audio, visual, dan kinestetik*), (3) Bila perencanaan pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Geografi, disusun dan dirancang dengan baik dan kelanjutan yang tepat setelah siswa menggunakan alat/media ini maka pencapaian tujuan belajar akan sangat dimudahkan.

Pernyataan yang sama juga dikemukakan oleh guru mata pelajaran sebagai pengampu pada mata pelajaran geografi. Ketika ditanya tentang bagaimana motivasi belajar siswa melalui penggunaan media belajar *Audio-Visual* sebagai berikut *“Pada proses pembelajaran hakikatnya guru harus memotivasi siswa dalam berbagai cara. Salah satunya dengan penggunaan media Audio-Visual, para siswa menjadi semakin rajin dan fokus dalam belajar. Mereka terlihat semakin ada motivasi untuk mengikuti pembelajaran. Apalagi materi yang di berikan menarik ditampilkan lewat LCD misalkan video atau gambar, para siswa semakin antusias dan penasaran ingin memberikan pertanyaan kepada saya”.* Dengan adanya penggunaan media ini para siswa bisa lebih aktif lagi dan berpikir lebih kreatif. Dapat dilihat adanya motivasi dalam belajar.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS di SMA Lokon St. Nikolaus Tomohon. Untuk itu penting dalam melihat motivasi belajar siswa dari perspektif atau pengalaman langsung dari mereka. Berdasarkan hasil wawancara terhadap sebagian siswa yang dilakukan pada waktu yang bersamaan, peneliti mendapatkan respon positif dari penggunaan media belajar *Audio-Visual*. Berikut informasi yang diperoleh tersebut, *“Kami rasa jika dibandingkan dengan tidak menggunakan media tersebut kami hanya dapat berimajinasi secara bayangan kasar saja, tidak ada patokan yang tepat untuk membayangkan materi yang diberikan. Materi yang diberikan masih kurang jelas apalagi jika sudah berbicara materi yang sukar. Selain itu juga kami bisa mengetahui, misalkan letak-letak di muka bumi yang belum diketahui lewat penggunaan media Google Earth. Dengan adanya media Audio-Visual saya terbantu untuk mengetahui lebih luas lagi tentang pengetahuan. Dibandingkan dengan tidak menggunakan media ini, saya masih kurang dapat memahami materi yang dipelajari”.*

Ada pula siswa yang merasa dirinya beserta teman-temannya termotivasi dan setuju dengan

penggunaan media ini seperti yang dikemukakan salah satu siswa melalui pernyataan “*Saya sangat termotivasi dan yakin bahwa teman-teman lain juga termotivasi, pastilah akan ada peningkatan dalam pembelajaran geografi karena dengan menggunakan media Audio-Visual kami para siswa akan lebih rajin membuat tugas karena kami sudah tidak perlu menulis melainkan membuat tugas secara online menggunakan media ini dan juga kami tidak akan cepat bosan di dalam kelas karena guru menjelaskan dengan cara yang menarik, yaitu melalui video. Namun ada juga beberapa teman yang salah menggunakan media ini, sehingga kadang mulai kurang fokus belajar*”.

Meskipun banyak yang setuju dengan penggunaan media belajar *Audio-Visual* ini, namun ada saja siswa yang memiliki alasan bahwa ada sebagian siswa yang kurang termotivasi seperti pernyataan berikut, “*Meskipun guru sudah menggunakan media belajar ini namun ada saja teman-teman saya di kelas yang malas untuk belajar, dan tidak mau berusaha karena berbagai alasan. Menurut saya mereka mungkin saja ada yang kurang suka untuk belajar pada saat itu, bad mood, atau karena lebih tertarik untuk membuka sosial media karena mungkin lebih menyenangkan*”. Ada juga yang sudah kelelahan karena sudah belajar dari pagi hari, karena pada waktu guru masuk kelas sudah hampir menjelang sore hari.

Dokumen penting yang memuat hasil yang dicapai siswa khususnya pada mata pelajaran Geografi, yang mana memperlihatkan adanya motivasi belajar adalah laporan hasil belajar siswa yaitu berupa daftar nilai yang berisi akumulasi nilai semester, seperti nilai-nilai ulangan harian, nilai tugas, nilai ujian mid semester, serta nilai ujian semester. Melalui daftar nilai tersebut dapat dilihat adanya motivasi belajar siswa dari aspek pengetahuan (kognitif), keterampilan (psikomotor), dan sikap (afektif).

Berdasarkan hasil pengamatan, wawancara, dan studi dokumentasi maka ditemukan beberapa hal terkait dengan motivasi belajar siswa kelas X IPS pada mata pelajaran Geografi. Pertama, melalui penggunaan media belajar *Audio-Visual* pada pembelajaran Geografi, setiap siswa di kelas X IPS SMA Lokon menampakkan adanya motivasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran

geografi. Hal demikian dilatarbelakangi oleh materi pembelajaran geografi yang begitu menarik diberikan oleh guru mata pelajaran geografi apalagi jika melihat kajian materi geografi yang berkaitan dengan fenomena-fenomena geosfer yang terjadi dipermukaan bumi.

Melalui penggunaan media ini para siswa mengetahui lebih jelas dan rinci terkait fenomena geosfer yang terjadi di permukaan bumi. Sebagai contoh, salah satu materi pokok yang terdapat di dalam RPP yakni materi tentang Mengenal Bumi. Melalui media ini maka guru dapat menampilkan gambar dan video tentang keadaan bumi secara detail, beserta proses-proses yang terjadi di dalamnya. Motivasi belajar siswa lewat penggunaan media ini dirasa memberikan dampak yang positif, hal ini disebabkan karena para siswa semakin rajin dan fokus belajar dalam mata pelajaran Geografi.

Dengan demikian dalam proses penggunaan media ini pada mata pelajaran geografi telah berhasil memotivasi sebagian besar siswa untuk mengikuti pembelajaran geografi. Penggunaan media belajar modern seperti media *Audio-Visual* pada mata pelajaran geografi nyatanya dapat memberikan peningkatan motivasi belajar sebagian besar siswa. Namun tidak dipungkiri masih ada saja siswa yang kurang termotivasi, penyebabnya yakni karena mereka lebih tertarik untuk mengakses konten lain dalam smartphone atau laptop mereka melalui internet.

Kedua, penggunaan media belajar *Audio-Visual* sudah digunakan oleh Guru mata pelajaran Geografi. Dengan penggunaan media ini khususnya mengenai materi pelajaran Geografi, para siswa termotivasi dalam belajar karena proses belajar mengajar menjadi semakin menarik dan tidak monoton. Apalagi jika membahas tentang materi geografi seperti seluk beluk bumi dan segala proses di dalamnya.

Hal tersebut begitu menarik untuk diberikan oleh Guru mata pelajaran Geografi menggunakan media *Audio-Visual*. Secara umum cara belajar siswa terdiri atas tiga pola yakni audio, visual, dan kinestetik. Ada siswa yang memiliki keunggulan pada audio, ada pula yang lebih mampu belajar melalui visual, dan ada yang lebih kuat pada kinestetik. Dengan penggunaan media *Audio-Visual* pasti akan mampu menjembatani kekuatan belajar dari setiap siswa dan menyenangkan mereka. Media

PEMBAHASAN

Melalui penggunaan media *Audio-Visual* pada pembelajaran geografi, setiap siswa di kelas X IPS menampakkan adanya motivasi dalam mengikuti pembelajaran geografi di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan karena materi pembelajaran yang begitu menarik diberikan oleh guru mata pelajaran, apalagi jika meninjau kajian materi geografi yang berkaitan dengan fenomena – fenomena geosfer yang terjadi di permukaan bumi. Lewat media *Audio-Visual*, para siswa khususnya kelas X IPS mengetahui lebih jelas dan rinci terkait fenomena geosfer yang terjadi di permukaan bumi. Sebagai contoh, salah satu materi pokok yang terdapat di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yakni materi tentang Mengetahui Bumi. Melalui media *Audio-Visual* maka guru dapat menampilkan gambar dan video tentang keadaan bumi secara detail, beserta proses-proses yang terjadi di dalamnya.

Sebagian besar siswa merasa termotivasi dengan adanya media belajar *audio – visual* ini. Mereka sangat antusias dan gembira dengan media belajar tersebut. Hal ini dikarenakan penggunaan media ini dirasa efektif untuk penyerapan materi, para siswa tidak hanya berimajinasi dan membayangkan materi pembelajaran saja tetapi dengan adanya media ini maka mereka akan melihat dan mendengar serta mengamati dan menganalisis materi yang diberikan oleh guru. Apalagi jika meninjau materi pada mata pelajaran geografi yang sifatnya implikatif dan kongkret misalnya letak-letak wilayah di permukaan bumi yang dapat di amati lewat media *google earth* sebagai salah satu media belajar visual. Penggunaan media belajar modern seperti media *Audio- Visual* pada mata pelajaran geografi nyatanya dapat memberikan peningkatan motivasi belajar sebagian besar siswa. Namun tidak dipungkiri masih ada saja siswa yang kurang termotivasi, penyebabnya yakni karena mereka lebih tertarik untuk mengakses konten lain dalam *smartphone* atau *laptop* mereka melalui internet.

Motif dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan ([Sardiman, 2011](#)). Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan media belajar *Audio-Visual* maka para siswa kelas X IPS di SMA Lokon merasa termotivasi. Hal ini sejalan

dengan pendapat Sadirman tentang motivasi ekstrinsik yang mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar. Dalam hal ini media pembelajaran *Audio-Visual* merupakan rangsangan dari luar yang di susun oleh guru agar ketercapaian hasil belajar siswa bisa di raih.

Melalui penggunaan media *Audio-Visual* pada pembelajaran geografi, setiap siswa di kelas X IPS menampakkan adanya motivasi dalam mengikuti pembelajaran geografi di dalam kelas. Hal tersebut disebabkan karena materi pembelajaran yang begitu menarik diberikan oleh guru mata pelajaran, apalagi jika meninjau kajian materi geografi yang berkaitan dengan fenomena-fenomena geosfer yang terjadi di permukaan bumi. Melalui media *Audio-Visual*, para siswa khususnya kelas X IPS mengetahui lebih jelas dan rinci terkait fenomena geosfer yang terjadi di permukaan bumi. Sebagai contoh, salah satu materi pokok yang terdapat di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yakni materi tentang Mengetahui Bumi. Melalui media *Audio-Visual* maka guru dapat menampilkan gambar dan video tentang keadaan bumi secara detail, beserta proses-proses yang terjadi di dalamnya.

Sebagian besar siswa merasa termotivasi dengan adanya media belajar *Audio-Visual* ini. Mereka sangat antusias dan gembira dengan media belajar tersebut. Hal ini dikarenakan penggunaan media ini dirasa efektif untuk penyerapan materi, para siswa tidak hanya berimajinasi dan membayangkan materi pembelajaran saja tetapi dengan adanya media ini maka mereka akan melihat dan mendengar serta mengamati dan menganalisis materi yang diberikan oleh guru. Apalagi jika meninjau materi pada mata pelajaran geografi yang sifatnya implikatif dan kongkret misalnya letak-letak wilayah di permukaan bumi yang dapat di amati lewat media *google earth* sebagai salah satu media belajar visual.

Penggunaan media belajar modern seperti media *Audio-Visual* pada mata pelajaran Geografi nyatanya dapat memberikan peningkatan motivasi belajar sebagian besar siswa. Namun tidak dipungkiri masih ada saja siswa yang kurang termotivasi, penyebabnya yakni karena mereka lebih tertarik untuk mengakses konten lain dalam *smartphone* atau *Laptop* mereka melalui internet. Menurut [Sardiman, \(2011\)](#) berpendapat bahwa motif

dapat dikatakan sebagai daya penggerak dari dalam dan di dalam subyek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan. Berdasarkan teori tersebut dapat dikatakan bahwa dengan penggunaan media belajar *Audio-Visual* maka para siswa kelas X IPS di SMA Lokon merasa termotivasi. Hal ini sejalan dengan penelitian lain bahwa tentang motivasi ekstrinsik yang mengemukakan bahwa motivasi ekstrinsik merupakan motif-motif yang aktif karena adanya rangsangan atau dorongan dari luar ([Amalda et al., 2023](#); [Gitaris et al., 2023](#)). Dalam hal ini media pembelajaran *Audio-Visual* merupakan rangsangan dari luar yang di susun oleh guru agar ketercapaian hasil belajar siswa bisa di raih.

KESIMPULAN

Melalui penggunaan media belajar *Audio-Visual* pada pembelajaran, setiap siswa di SMA Lokon menampakkan adanya motivasi dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran geografi. Hal demikian dilatarbelakangi oleh materi pembelajaran geografi yang begitu menarik karena berkaitan dengan fenomena-fenomena geosfer yang terjadi dipermukaan bumi. Melalui penggunaan media ini maka setiap siswa mengetahui lebih jelas dan rinci terkait fenomena geosfer yang terjadi di permukaan bumi Sebagai contoh, salah satu materi pokok yang terdapat di dalam RPP yakni materi tentang Mengenal Bumi. Melalui media ini maka guru dapat menampilkan gambar dan video tentang keadaan bumi secara detail, beserta proses- proses yang terjadi di dalamnya.

SARAN

Sekolah perlu meningkatkan kualitas internet melalui penambahan kapasitas jaringan *wifi* agar lebih maksimal terlebih khusus dalam penggunaan media *Audio-Visual* dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena penggunaan media *Audio-Visual* membutuhkan kapasitas jaringan internet yang cukup besar dan harus dapat menjangkau keseluruhan jumlah personil sekolah. Fasilitas *LCD*, komputer, jaringan internet yang mampu menunjang kegiatan pembelajaran tentunya harus tetap dijaga dan dirawat sehingga masa pakainya lama. Hal tersebut merupakan tugas setiap personil sekolah baik guru maupun siswa. Sehingga dibutuhkan sikap peduli terhadap barang milik sekolah. Selain itu sekolah perlu menambah fasilitas seperti

pengadaan kembali *LCD* yang rusak, menambah jumlah stop kontak *portable* yang bisa dibawah kemana-mana sehingga mempermudah guru untuk membawanya setiap ada jam pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, R. 2017. Pembelajaran dalam Perspektif Kreativitas Guru dalam Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 4(1), 35–49.
- Amalda, J., Karwur, H. M., & Ramadhan, M. I. 2023. Penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 4(1), 23–31.
- Arsyad, A. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Asrul, A., Ananda, R., & Rosnita, R. 2015. *Evaluasi Pembelajaran*. Jakarta: Citapustaka Media.
- Bogdan, R. C., & Biklen, S. K. 1982. *Qualitative Research for Education: An introduction to Theory and Methods*. Boston: Allyn and Bacon, Inc.
- Fatimah, R. 2015. *Pengaruh Metode Karyawisata Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di MAN 19 Jakarta Selatan (Studi Kasus ke Hutan Kota Srengseng Jakarta Barat)*. Jakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah, 2015.
- Gitaris, J., Andaria, K. S., & Ramadhan, M. I. 2023. Analisis Korelasi dan Kontribusi Pemanfaatan Waktu Belajar Mahasiswa Toraja Pendidikan Geografi Terhadap Hasil Belajar. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 4(2), 82–88.
- Husain, B., & Basri, M. 2021. Pembelajaran E-learning di Masa Pandemi. *Surabaya: Pustaka Aksara*.
- Ikasari, I., & Puspitasari, T. 2013. Media Pembelajaran Interaktif perasi Dasar Komputer Pada SMKN 1 Boyolali. *Seruni-*

- Seminar Riset Unggulan Nasional Informatika Dan Komputer*, 2(1).
- Jannah, S. N. 2022. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Melalui Penggunaan Media Berbasis Teknologi Informasi di Kelas VI MI Al Ikhlas Pasongsongan Sumenep*. IAIN Madura.
- Lausan, J. A., Karwur, H. M., Rifani, I., & Nugroho, C. 2024. Strategi Guru Geografi dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran Geografi di SMA Negeri 1 Airmadidi Kabupaten Minahasa Utara. *Jurnal Social Science*, 12(2), 167–179.
- Mawi, H., Andaria, K. S., & Oroh, H. V. 2022. Hubungan Motivasi Orang Tua dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 3(2), 66–73.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. 2009. *Analisis Data Kualitatif (alih bahasa: Tjetjep Rohendi Rohidi)*. Jakarta: UI-Press.
- Moeloeng, L. J. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Pantouw, H., Tendeau, M., & Tuerah, P. R. 2021. Kajian Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Geografi di SMA. *GEOGRAPHIA: Jurnal Pendidikan Dan Penelitian Geografi*, 2(1), 80–86.
- Premana, A., Wijaya, A. P., Yono, R. R., & Hayati, S. N. 2022. Media Pembelajaran Pengenalan Bahasa Pemrograman pada Anak Usia Dini Berbasis Game. *Jurnal Ilmiah Teknik Informatika (TEKINFO)*, 23(2), 66–75.
- Sardiman, A. M. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2016. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.